

## ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan sekaligus pengembangan berfikir logis. Kurangnya pengetahuan tentang menopause menyebabkan masih banyak wanita yang belum mengetahui tentang siklus menopause. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa hubungan tingkat pendidikan ibu dengan pengetahuan tentang menopause di wilayah RW 02 Desa Pulungan Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu usia 40 - 50 tahun pada bulan Juni 2013 yaitu sebesar 45 orang. Sampel diambil dengan teknik *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling* sehingga didapatkan jumlah sampel 40 orang. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, kemudian di analisis dengan menggunakan uji statistik *Rank Spearman* menggunakan *SPSS for windows*.

Hasil penelitian ini didapatkan sebagian besar responden (75 %) memiliki tingkat pendidikan menengah (SMA) dan sebagian besar (52.5%) memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang *menopaus*, hasil analisa didapatkan ( $p$ )  $< \alpha = 0,003 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan tingkat pendidikan ibu dengan pengetahuan tentang *menopause*.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pendidikan menengah dan sebagian besar berpengetahuan kurang serta ada hubungan tingkat pendidikan ibu dengan pengetahuan tentang *menopause*. Adanya pengembangan pengetahuan yang baik diharapkan ibu bisa berperilaku baik dalam bidang kesehatan terutama menghadapi masa menopause. Oleh karena itu disarankan pada institusi pelayanan agar meningkatkan pelayanan pada ibu tentang menopause, khususnya dalam pemberian informasi untuk meningkatkan perilaku yang baik tentang kesehatan.

Kata kunci : pendidikan, pengetahuan menopause.